

**ANALISIS RATIONAL ACTOR MODEL JERMAN DALAM
MENGHENTIKAN SERTIFIKASI NORD STREAM 2 TAHUN 2022**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



DISUSUN OLEH :
ROSANA LONELY SIMANJUNTAK
07041381924226

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2024**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

“Analisis Rational Actor Model Jerman dalam Menghentikan Sertifikasi Nord Stream 2 Tahun 2022”

Skripsi
Oleh :

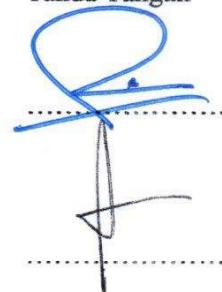
Rosana Lonely Simanjuntak
07041381924226

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal, 17 September 2024**

Pembimbing :

1. Sofyan Effendi, S.I.P., M.Si
NIP.197705122003121003

Tanda Tangan



2. Nurul Aulia, S.I.P., M.A
NIP.199312222022032013

Penguji :

1. Yuniarsih Manggarsari, S.Pd., M.Pd
NIP. 1671044206870015

Tanda Tangan



2. Indra Tamsyah, S.I.P., M.Hub.Int
NIP. 198805252023211033

Dekan FISIP UNSRI,

Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional,

Sofyan Effendi, S.I.P., M.Si
NIP. 197705122003121003



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rosana Lonely Simanjuntak
NIM : 07041381924226
Tempat dan Tanggal Lahir : Balikpapan, Kalimantan Timur, 3 Februari 2001
Program Studi/Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional
Judul Skripsi : Analisis Rational Actor Model Jerman dalam Menghentikan Sertifikasi *Nord Stream 2* Tahun 2022

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.

Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 23 Agustus 2024

Y^aataan



Rosana Lonely Simanjuntak

0704138192422

ABSTRAK

Skripsi ini membahas mengenai kebijakan Jerman terhadap Rusia di tahun 2022, dimana Jerman memutuskan untuk menghentikan Nord Stream 2 sehingga berhasil membuat hubungan politik antara Jerman dan Rusia kian memanas dan mengancam pasokan gas di kawasan Uni Eropa. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis kepentingan yang ingin dicapai oleh Jerman melalui penghentian sertifikasi Proyek *Nord Stream 2* pada 22 Februari 2022, tepat 2 hari sebelum operasi militer Rusia ke Ukraina. Proyek pipa gas alam tersebut merupakan bentuk kerjasama Jerman-Rusia dalam Kerjasama Energi yang teramat penting bagi Jerman. Penghentian sertifikasi Proyek *Nord Stream 2* bukanlah satu-satunya kebijakan luar negeri yang tersisa bagi Jerman untuk mencapai tujuan nasionalnya. Namun meskipun begitu Jerman memutuskan tetap melakukan penghentian sertifikasi Proyek *Nord Stream 2* dengan berbagai kerugian yang diterima Jerman. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Rational Actor Model* yang dikemukakan oleh Graham T. Allison, dengan 4 indikator yang dipakai yaitu, *National Actor, The Problem, Static Selection, dan Action as Rational Choice* serta dengan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai literatur dengan jenis data sekunder yang terdiri dari website berita resmi, jurnal artikel, buku, dokumen maupun gambar yang telah dipublikasikan dalam media perantara yang berkaitan dengan penelitian ini. Penulis menemukan hasil penelitian ini, bahwa alasan Jerman tetap menghentikan sertifikasi Proyek *Nord Stream 2* meskipun memiliki berbagai kerugian ialah dikarenakan opsi tersebut merupakan alternative kebijakan yang paling optimal dan rasional (*value-maximizing*) dalam pencapaian tujuan nasional Jerman, dengan telah memperhitungkan dan melakukan banyak pertimbangan. Penulis juga menemukan bahwa ternyata keuntungan dari dilakukannya penghentian sertifikasi Proyek *Nord Stream 2* telah melampaui kerugian yang diterima Jerman jika dibandingkan dengan alternatif kebijakan lainnya.

Kata Kunci : Rational Actor Model, Kebijakan Luar Negeri, Kerjasama, Energi, Jerman, Rusia, Ukraina, *Nord Stream 2*

Pembimbing I

Sofyan Effendi, S.I.P., M.Si

NIP. 197705122003121003

Pembimbing II

Nurul Aulia, S.I.P., M.A

NIP. 199312222022032013



ABSTRACT

This thesis discusses Germany's policy towards Russia in 2022, where Germany decided to stop Nord Stream 2, which succeeded in making political relations between Germany and Russia more heated and threatening gas supplies in the European Union region. The purpose of this research is to analyze the interests that Germany seeks to achieve through the decertification of the Nord Stream 2 Project on February 22, 2022, just 2 days before Russia's military operation into Ukraine. The natural gas pipeline project is a form of German-Russian cooperation in Energy Cooperation that is very important for Germany. De-certifying the Nord Stream 2 Project was not the only foreign policy left for Germany to achieve its national goals. However, Germany decided to decertify the Nord Stream 2 Project with various losses that Germany received. This research uses the Rational Actor Model approach proposed by Graham T. Allison, with 4 indicators used, namely, National Actor, The Problem, Static Selection, and Action as Rational Choice and with descriptive qualitative research methods by collecting and analyzing various literature with secondary data types consisting of official news websites, journal articles, books, documents and images that have been published in intermediary media related to this research. The author finds the results of this study, that the reason Germany continues to stop the certification of the Nord Stream 2 Project even though it has various disadvantages is because this option is the most optimal and rational (value-maximizing) policy alternative in achieving Germany's national goals, by taking into account and making many considerations. The author also found that the benefits of decertifying the Nord Stream 2 Project have exceeded the losses that Germany received when compared to other policy alternatives.

Keywords: Rational Actor Model, Foreign Policy, Cooperation, Energy, Germany, Russia, Ukraine, Nord Stream 2

Advisor I
Sofyan Effendi, S.I.P., M.Si
NIP. 197705122003121003

Advisor II
Nurul Aulia, S.I.P., M.A
NIP. 199312222022032013



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur serta hormat peneliti panjatkan kepada Tuhan Yesus atas kasih serta karunia-Nya, sehingga peneliti dimampukan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS RATIONAL ACTOR MODEL JERMAN DALAM MENGHENTIKAN NORD STREAM 2 TAHUN 2022”**. Penulisan skripsi ini diajukan guna memenuhi salah syarat dalam memperoleh gelar sarjana di bidang Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini mustahil terselesaikan tanpa adanya campur tangan yang meliputi pertolongan Tuhan, dukungan, doa serta bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu, peneliti ingin menyampaikan rasa syukur dan mengucapkan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang tak berkesudahan menunjukkan cinta kasih-Nya terlebih dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih Bapa atas perkenan-Mu dan skripsi ini Gadis persembahkan hanya untuk Kemulian Nama-Mu, karena Gadis sadar bahwa semua terjadi bukan karena kuat dan gagah Gadis melainkan penggenapan janji-Mu atas masa depan Gadis.
2. Rosana Lonely Simanjuntak yang telah berhasil tetap berdiri dan menyelesaikan skripsi ini, meskipun begitu banyak badi topan berlalu-lalang selama penyusunan skripsi ini. Terima kasih karena tidak menyerah dan terima kasih karena senantiasa menaruh harap mu pada Yesus!
3. Bapak Daut Marihot Simanjuntak, Ibu Junita Simatupang dan Saudara Yodi Andri Yudistira Simanjuntak kepada kalian yang senantiasa sabar menanti serta percaya bahwa peneliti mampu, sungguh terima kasih. Begitupun dengan Bapak Daniel Simatupang, Ibu Sumarni Hutabarat, Bapak Sujono Simatupang dan Saudari Elisa Yohana Simatupang terima kasih atas cinta serta kasih kalian, terima kasih untuk setiap doa yang tak kunjung berhenti yang selalu menjadi kekuatan untuk Peneliti sehingga *keep Gadis on track in every hard times, I love you now and forever!*
4. Miss Nurul Aulia, S.I.P., M.A dan Bapak Sofyan Effendi, S.I.P., M.Si selaku dosen-dosen pembimbing peneliti, terima kasih. Terima kasih karena senantiasa penuh sabar serta pengertian dalam membimbing peneliti selama penyusunan skripsi ini dari awal sampai pada keutuhan skripsi ini yang tersusun dengan baik dan semoga banyak kebaikan senantiasa menghampiri.

5. Dr. Zulfikri Suleman, M.A dan Bapak.Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int serta Miss.Yuniarsih Manggarsari S.Pd., M.Pd selaku Dosen pembahas yang telah memberikan saran yang bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh jajaran Dosen dan Staff di program studi Ilmu Hubungan Internasional yang dari awal perkuliahan peneliti hingga akhir perkuliahan peneliti telah mengambil andil baik dalam mengajar, membimbing maupun membantu penelitian peneliti.
7. Seluruh pasukan “*Cutex House*” baik yang menetap dari maba sampai menjadi alumni maupun yang hanya bisa singgah walau mungkin ingin menetap. Terkhusus manusia super bernamakan Wilhelmina Reni Intan Hutapea, banyak hal yang sudah kita lewati baik saat perkuliahan sampai pada ujung perkuliahan, senang bisa mengenalmu, semoga jiwa serta ragamu selalu memancarkan kebaikan terima kasih karena telah menjadi “Gemini kedua favorit ku setelah Omak Odi☺”. Tak lupa Priskila Rotalenta Sihombing, sepupu “ter-hmmm” ku Yanse Masliana Pakpahan dan kakak termanis ku Dewi Fitri Indah Sari Nababan. Terimakasih karena telah hadir ke bumi untuk orang seperti ku, semoga bahagia senantiasa hadir atas kalian dan teruslah hidup seperti Larry!
8. Seluruh teman-teman HI angkatan 2019, terlebih untuk manusia-manusia manis bernamakan Selly Hafizah, Mbak Ningrum Wijayanti, Buna Shabrina Febriandini, Mutiara Fahira, Siti Samsiah, dan adik kecil kami Solafide Romauli Manalu juga Ayuk Meilisa Karo Sekali. Terima kasih untuk semua bentuk dukungan kalian kepada peneliti dimasa-masa perkuliahan peneliti, terima kasih banyak untuk manisnya pertemanan ini meskipun sedikit berkerikil kisahnya. Begitupun Bunda Dirga dan keluarganya yang sangat humoris, Bude Susi, My cutie Snugglepeaches, Uda-Uda Padang yang kiyowo, dan Ica beserta beberapa anak kost Bunda lainnya serta pelanggan Wr.Bunda Dirga yang banyak lucunya, terima kasih telah banyak menghibur peneliti semoga kita semua senantiasa penuh bahagia.

Palembang, 17 September 2024

Rosana Lonely Simanjuntak

07041381924226

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR SINGKATAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	6
1.3 TUJUAN PENELITIAN.....	6
1.4 MANFAAT PENELITIAN	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 TINJAUAN EMPIRIS	9
2.1.1 PENELITIAN TERDAHULU	9
2.2 KERANGKA TEORI	16
2.2.1 FOREIGN POLICY DECISION MAKING	17
2.2.2 RATIONAL ACTOR MODEL (RAM).....	18
2.3 KERANGKA PEMIKIRAN	22
2.4 ARGUMENTASI UTAMA.....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
3.1 DESAIN PENELITIAN	24
3.2 DEFINISI KONSEP	24
3.2.1. KEBIJAKAN LUAR NEGERI.....	24
3.2.2. KEPENTINGAN NASIONAL	25
3.2.3. <i>NORD STREAM</i>	27
3.2.4. <i>RATIONAL ACTOR MODEL</i>	27
3.3 FOKUS PENELITIAN.....	27
3.4 UNIT ANALISIS.....	29
3.5 JENIS DAN SUMBER DATA.....	29
3.6 TEKNIK PENGUMPULAN DATA	29
3.7 TEKNIK KEABSAHAN DATA.....	30
3.8 TEKNIK ANALISIS DATA	30
DAFTAR PUSTAKA	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Jalur Proyek Nord Stream 1 dan 2.....	4
Gambar 4.1 Krisis Pangan akibat Konflik Rusia-Ukraina.....	42
Gambar 4.2 Volume Gas Alam yang diangkut Melalui Proyek Nord Stream 1.....	45
Gambar 4.3 Peta Jalur Proyek Nord Stream 1 & 2 Setelah Ledakan.....	48
Gambar 5.1 Seruan Olaf Scholzh atas Tindakan Agresif Rusia Kepada Ukraina	58
Gambar 5.2 Pertumbuhan Ekonomi Jerman dan Rusia.....	72
Gambar 5.3 Dampak Lingkungan dari Ledakan Proyek Nord SStream.....	75
Gambar 5.4 Konsumsi Gas Alam Jerman.....	78
Gambar 5.5 Statement Menteri Luar Negeri Ukraina Dmytro Kuleba Terhadap Keputusan Jerman dalam Penghentian Proyek Nord Stream 2.....	83

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	8
Tabel 2.2 Kerangka Pemikiran.....	21
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	36
Tabel 5.1 Alternatif Kebijakan Luar Negeri yang Tersedia bagi Jerman.....	64
Tabel 5.2 Keuntungan dan Kerugian Melanjutkan Proyek Nord Stream 2.....	65
Tabel 5.3 Keuntungan dan Kerugian Menghentikan Proyek Nord Stream 2.....	67

DAFTAR SINGKATAN

AS : Amerika Serikat

BCM : *Bank Meter Cubic*

CIS : *Commonwealth of Independent States*

FAO : Food and Agriculture Organization

HAM : Hak Asasi Manusia

KM : Kilometer

LNG : *Liquefied Natural Gas*

NATO : *North Atlantic Treaty Organization*

NG : *Nederlandse Gasunie*

NS : *Nord Stream*

OSCE : *Organization for Security and Co-Operation in Europe*

PBB : Perserikatan Bangsa-Bangsa

PDB : Produk Domestik Bruto

PM : Perdana Menteri

RAM : *Rational Actor Model*

Sekjen : Sekretaris Jenderal

UE : Uni Eropa

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Seperti yang telah diketahui bahwasanya Rusia telah melakukan invasi terhadap Ukraina tepatnya pada tanggal 24 Februari 2022 silam. Hal ini pun menjadi topik pembahasan di seluruh dunia yang sampai hari ini masih hangat diperbincangkan, seolah setiap Negara di dunia hanya berotasi di antara Rusia dan Ukraina. Akibat invasi tersebut Rusia pun mendapat banyak kecaman dari berbagai Negara karena dinilai telah melanggar banyak poin dalam piagam PBB. Salah satu poin yang dilanggar Rusia ialah melanggar prinsip kedaulatan (Pasal 2 ayat (4) Piagam PBB), sehingga tak sedikit Negara yang memberikan sanksi sebagai respon mereka kepada Rusia. Antonio Guterres selaku Sekjen PBB juga menilai bahwa Rusia telah melanggar integritas teritori dan kedaulatan Ukraina sehingga hal ini dinilai tidak sejalan dengan prinsip Piagam PBB (UN News, 2022).

Konflik yang terjadi antara Rusia-Ukraina ini sendiri bukanlah sebuah konflik yang baru, melainkan konflik ini sudah berlangsung setidaknya sejak tahun 2014 silam yang saat itu keduanya memperebutkan wilayah daripada semenanjung Krimea. Keadaan pun semakin memanas dimana pada tahun 2022 silam telah diadakannya pertemuan antara Amerika Serikat, *North Atlantic Treaty Organizaton* (NATO), *Organization for Security and Co-Operation in Europe* (OSCE), serta Rusia dan dalam pertemuan tersebut Rusia membuat proposal yang berisikan penolakan kerasnya untuk menerima Ukraina menjadi anggota NATO. Namun, pengajuan Rusia tersebut pun tak diindahkan oleh NATO dan juga Presiden AS yakni Biden, sehingga hal ini pun membuat Rusia menolak keras untuk menarik kembali pasukan militernya dari wilayah Ukraina (Najmi & Lestyaningsih, 2022). Tak sedikit

upaya-upaya yang telah dilakukan oleh banyak pihak dalam penyelesaian konflik Rusia-Ukraina ini, namun hingga hari ini tak juga menghasilkan buah manis (Hanen, 2022).

Invasi yang dilakukan oleh Rusia ke Ukraina ini pun membuat banyak aktor dunia turut merespon karena telah berhasil memberikan dampak luas terhadap tatanan global. Respon tersebut pun berupa sanksi kepada Rusia maupun berbagai bantuan kemanusian dan lain sebagainya kepada Ukraina. Uni Eropa (UE) sebagai institusi yang sangat berpengaruh di dunia internasional pun turut serta merespon terhadap konflik ini. Setidaknya terdapat 6 paket sanksi yang telah dijatuhkan kepada Rusia oleh Uni Eropa, sanksi-sanksi tersebut mencakup sektor ekonomi, militer serta sosial, pembatasan mobilitas, serta berbagai tindakan diplomatik (European Council, 2024).

Tak hanya Uni Eropa, Jerman sebagai Negara anggota Uni Eropa dengan posisi yang cukup penting ini pun ikut memberikan sanksi kepada Rusia. Perlu diingat kembali bahwa Jerman juga memiliki hubungan strategis dengan Rusia yang melingkupi aspek ekonomi yakni mitra perdagangan energi dan investasi, serta aspek politik dimana Jerman memiliki kerangka kebijakan luar negeri khusus dengan negara Rusia yaitu *Ostpolitik* (Umland, 2021). Dalam hal ini Jerman dan Rusia selalu memprioritaskan stabilitas hubungan dalam menghadapi berbagai macam masalah yang ada di kawasan Eropa dan juga Internasional. Namun, seiring berjalannya waktu Kebijakan Luar Negeri Jerman pun mulai berubah. Perubahan Kebijakan Luar Negeri daripada Jerman ini pun bukan semata terjadi tanpa alasan, melainkan hal ini karena ancaman dari Rusia atas tindakan Invasi di Ukraina. Sehingga dengan demikian Jerman harus berhati-hati dalam setiap tindakannya terlebih dikarenakan posisi Jerman yang sangat penting di Uni Eropa yakni pemimpin di Eropa Tengah, sehingga Jerman harus memperhatikan setiap pengambilan keputusan kebijakan luar negerinya karena

mampu mempengaruhi kebijakan luar negeri Uni Eropa secara keseluruhan (Werbowski, 2013).

Selain daripada itu ada hal lain pula yang dinilai sangat kontroversial dan berhasil menyita perhatian dunia internasional, dimana setelah pergantian kepemimpinan kanselir Jerman dari Angela Merkel menjadi Olaf Scholz, Jerman yang diwakilkan oleh Kanselir barunya tersebut yakni Olaf Scholz dengan beraninya tepatnya pada tanggal 22 Februari 2022 menyatakan tidak akan memberikan sertifikasi pada Proyek *Nord Stream 2* (NS2) (*Congressional Research Service*, 2022). Atas pernyataan tersebut secara tak langsung telah menghentikan proyek tersebut, karena sebelumnya diketahui bahwa proyek tersebut akan beroperasi setelah Jerman memberikan sertifikasi terhadap Proyek *Nord Stream 2* ini.

Keputusan Jerman dalam penghentian sertifikasi proyek *Nord Stream 2* ini pun sesungguhnya mungkin tidak pernah terpikirkan oleh siapapun terutama bagi Jerman sendiri. Hal ini tercermin dari pemberian dukungan penuh oleh Jerman terhadap proyek ini, karena Jerman menilai proyek ini akan memberikan keuntungan yang besar, dimana proyek ini akan memberikan setengah gasnya dari Rusia kepada Jerman. Tekad Jerman dalam mempertahankan proyek ini pun terlihat ketika Jerman menyatakan bahwa proyek ini merupakan proyek komersial guna mendiversifikasi daripada pasokan energi di Eropa. Tak hanya itu sebelumnya Jerman juga tak sedikit pun menyinggung perihal proyek *Nord Stream 2* ini ketika banyak pihak menanyakan sanksi apa yang akan Jerman berikan dalam konflik Rusia-Ukraina (Jerman bersikukuh untuk tetap berkomitmen terhadap kerjasama *Nord Stream 2*) (VOA, 2022).

Sejak awal proyek *Nord Stream 2* ini pun ternyata telah mendapat penolakan dari banyak pihak. Hal ini bukan tanpa alasan, melainkan dikarenakan dengan kehadiran daripada proyek ini dinilai hanya akan menambah masalah baru, dimana kelak Rusia akan dengan

mudahnya mampu mematikan jaringan pipa yang sudah ada di Eropa Timur. Tak hanya itu proyek ini pun sebenarnya sangatlah bertolak-belakang dengan upaya daripada Uni Eropa yang hendak menghentikan suplai gas dari Rusia ke Benua Eropa, guna mengurangi ketergantungan (Statista *Research Department*, 2024). Hal ini dapat dilihat tepatnya pada April 2018 komisi Uni Eropa telah menyatakan bahwa Uni Eropa menolak keras untuk memberikan dukungannya terhadap proyek *Nord Stream 2*, terlebih diketahui berdasarkan klaim dari para pemerhati lingkungan bahwa proyek ini akan sangat berbahaya dan akan mengancam bagi kehidupan flora dan juga fauna yang ada di Laut Baltik (Pristiandaru, 2021).

Gambar 1.1 Peta Jalur Proyek *Nord Stream 1* dan *2*



Sumber: oilandgaspeople.com

Proyek *Nord Stream 2* ini sendiri merupakan proyek jalur pipa gas alam yang dibangun dibawah laut Baltik antara Rusia-Jerman, dan merupakan kelanjutan dari *Nord Stream 1* yang telah beroperasi sejak tahun 2011 dan dinyatakan berhenti beroperasi pada

tahun 2022. *Nord Stream* 1 sendiri beberapa kali telah dihentikan untuk sementara oleh Rusia, dengan alasan pemeliharaan yang sudah seharusnya wajib dan penting dilakukan karena telah beroperasi selama 1.000 jam. Namun, menurut Jerman itu semua hanyalah kebohongan dari Rusia, Jerman pun menuduh bahwa Rusia dengan sengaja menggunakan energi sebagai senjata karena bertepatan dimana negara Uni Eropa sedang mengalami krisis energi bahkan sebelum terjadi invasi Rusia ke Ukraina (Meredith, 2022). Dan pada akhirnya tepat pada tanggal 31 Agustus 2022 *Nord Stream* 1 resmi dihentikan total oleh Rusia.

Nord Stream 1 dan *Nord Stream* 2 dibangun oleh Gazprom dengan kontrol oleh Rusia dan dibangun guna mengangkut gas alam yang ada di Rusia dan dikirimkan ke Eropa. Jalur *Nord Stream* 1 dibangun sepanjang 1.200 km dimulai dari Vyborg, Rusia Barat Laut dekat Filandia sampai ke Greifswald, Jerman dengan besar diameter pipa 56 inci. Sedangkan *Nord Stream* 2 dibangun sepanjang 1.230 km dimulai dari Ust-Luga, Rusia Barat Laut dekat Estonia sampai ke Grefswald, Jerman dengan besar diameter pipa 45 inci. Kedua proyek ini dibangun dengan rute yang melintasi Zona Ekonomi Eksklusif negara Rusia, Filandia, Swedia, Denmark, dan Jerman, serta melintasi perairan territorial negara Rusia, Denmark, dan Jerman dengan kedalaman 80-100 meter dibawah laut (*Nord Stream : Secure gas supply for Europe*, 2010). Kedua proyek ini juga dibangun dengan total kapasitas masing-masing yang mampu mengangkut sekitar 27,5 miliar meter kubik gas alam per-tahunnya.

Berangkat dari permasalahan yang telah dijelaskan diatas, maka dari itu penelitian ini akan mengkaji mengenai alasan mengapa Jerman memutuskan untuk tidak mensertifikasi proyek *Nord Stream* 2 sehingga membuat proyek ini secara tak langsung terhenti operasinya, padahal sebelumnya telah diketahui Jerman menghindari topik perbincangan yang berhubungan dengan proyek *Nord Stream* 2 ini karena dinilai sangat menguntungkan bagi Jerman sendiri, dengan kata lain proyek ini sangatlah penting bagi Jerman. Hal ini dapat

dilihat dengan fakta yang ada, dimana kebutuhan akan gas alam baik di Jerman maupun Eropa sangatlah tinggi, sehingga dengan kehadiran proyek *Nord Stream* ini dinilai mampu menjaga kestabilan pasokan energi Jerman dan Eropa (Wettengel, 2021). Tentunya apabila ditinjau kembali dan dinilai dari sisi politik sangat tidak logis apabila Jerman memaksakan untuk menghentikan sertifikasi proyek ini karena mampu merusak hubungan politik antara Jerman-Rusia dan kemungkinan Jerman akan mendapat banyak kerugian. Maka dengan membangun asumsi bahwasanya suatu Negara dapat bertindak rasional dan mengupayakan setiap pengambilan keputusan kebijakan luar negerinya haruslah memberikan keuntungan yang jauh lebih besar daripada kerugiannya, penelitian ini akan mencari tahu alasan dan pertimbangan rasional apa saja yang Jerman lakukan dalam proyek *Nord Stream 2* ini sehingga pada akhirnya tidak mendapat sertifikasi Jerman dengan artian proyek tersebut tidak bisa beroperasi.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

“Mengapa Jerman menghentikan sertifikasi proyek *Nord Stream 2*?”.

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa bagaimana pengambilan kebijakan oleh Jerman terkait invasi Rusia ke Ukraina ini dengan menghentikan sertifikasi proyek *Nord Stream 2*.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Manfaat Teoritis

Pada penelitian ini peneliti berharap agar penelitian ini mampu memberikan manfaat serta mampu memberikan kontribusi dalam perkembangan kajian Ilmu Hubungan Internasional, terutama pada isu internasional yang menggunakan Model Aktor Rasional dalam melihat bagaimana pengambilan kebijakan oleh suatu Negara, baik bagi peneliti selanjutnya, akademisi yang menekuni Ilmu Hubungan Internasional ataupun masyarakat umum yang tertarik pada isu internasional untuk memperluas wawasannya.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini memberikan kesempatan pada peneliti untuk memperdalam pemahaman tentang teori *Rational Actor Model* dan aplikasinya dalam kebijakan luar negeri, khususnya dalam konteks energy dan geopolitik Eropa. Penelitian ini juga dapat mengasah keterampilan analisis kebijakan dengan mengevaluasi keputusan Jerman terkait Nord Stream 2, yang melibatkan pertimbangan dari bidang ekonomi, politik dan lingkungan. Serta mengimplementasikan ilmu serta teori yang telah dipelajari selama perkuliahan dalam materi keamanan energi dan pengambilan kebijakan suatu Negara.

b. Bagi Universitas

Pada penelitian ini peneliti berharap agar penelitian ini mampu membuka wawasan dan bahan evaluasi kepada setiap mahasiswa Ilmu Hubungan Internasional mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pengambilan kebijakan oleh Jerman melalui Model Aktor Rasional pada konflik Rusia-Ukraina dalam keputusan Jerman menghentikan sertifikasi Nord Stream 2.

c. Bagi Masyarakat

Pada penelitian ini penulis berharap dapat memberi pemahaman dan pengetahuan kepada masyarakat mengenai implikasi dari kebijakan energy Jerman terhadap keamanan energy Eropa dan dampaknya terhadap harga energy global. Serta peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna bagi para pembuat kebijakan dan masyarakat sipil dalam memahami dinamika politik yang mempengaruhi kebijakan energy.

DAFTAR PUSTAKA

- Abels, G., Ahrens, P., & Och, M. (2022, July 7). The 2021 federal German election: A gender and intersectional analysis. *Sage Journals*, 42(3), 250-254. doi:10.1177/02633957221099780
- Alden, C., & Aran, A. (2017). Foreign Policy Analysis : New approaches. In C. Alden, & A. Aran, *Foreign Policy Analysis : New approaches* (2nd Edition ed., p. 1). New York: Routledge.
- ALJAZEERA. (2024, February 7). *Sweden closes probe into Nord Stream pipeline blast*. Retrieved from ALJAZEERA: <https://www.aljazeera.com/news/2024/2/7/sweden-ends-nord-stream-probe-citing-lack-of-jurisdiction#:~:text=More%20than%2016%20months%20after,described%20as%20a%20terror%20attack>
- Allison, G. T., & Zelikow, P. (1999). *ESSENCE OF DECISION : Explaining the Cuban Missile Crisis Second Edition*. New York: Longman.
- Allison, T. (1971). *Essence of Decision : Explaining the Cuban Missile Crisis*. Canada: Little, Brown Company.
- Alkousaa, R. (2022, September 8). *German economy minister under fire as German companies sound alarm on energy prices*. Retrieved from Reuters: <https://www.reuters.com/business/energy/german-economy-minister-under-fire-german-companies-sound-alarm-energy-prices-2022-09-07/>
- Andrejsone, K. (2022, February 6). *Russia and Ukraine Are Trapped in Medieval Myths*. Retrieved from FOREIGN POLICY: <https://foreignpolicy.com/2022/02/06/russia-and-ukraine-are-trapped-in-medieval-myths/>
- Appunn, K., Wehrman, B., & Wettengel, J. (2022, February 23). *Q&a: What does Germany's decision to put Nord Stream 2 on hold mean?* Diambil kembali dari Clean Energy Wire: <https://www.cleanenergywire.org/factsheets/qa-what-does-germany-s-decision-put-nord-stream-2-hold-mean>
- Amundin, M., Carlström, J., & Thomas, L. (2022). Estimating the abundance of the critically endangered Baltic Proper harbour porpoise (*Phocoena phocoena*) population using passive acoustic monitoring. *Ecology and Evolution*, 12(2), 3-4.
- Ashraf, M., & Bocca, R. (2023). *Fostering Effective Energy Transition 2023*. Switzerland: World Economic Forum. Retrieved from <https://www.weforum.org/publications/fostering-effective-energy-transition-2023/in-full/germany/>
- Bloomberg. (2022, February 22). *Germany's Scholz Halts Certification of Nord Stream 2 Pipeline*. Retrieved from Bloomberg Television: <https://www.youtube.com/watch?v=qzylagsUCf8>

- Bundesministerium de Justiz. (n.d.). *Grundgesetz für die Bundesrepublik Deutschland*. Retrieved from Bundesministerium de Justiz: https://www.gesetze-im-internet.de/englisch_gg/englisch_gg.html
- Center for Preventive Action. (2024, April 11). *Global Conflict Tracker : War in Ukraine*. Retrieved from Center for Preventive Action: <https://www.cfr.org/global-conflict-tracker/conflict/conflict-ukraine>
- Clark, I. (2017, January 19). *Allison's Three Models of Government Action*. Retrieved from Atlas of Public Management: <https://www.atlas101.ca/pm/concepts/allisons-three-models-of-government-action/>
- Congressional Research Service. (2022, March 10). *Russia's Nord Stream 2 Natural Gas Pipeline to Germany*. Retrieved from Congressional Research Service: <https://crsreports.congress.gov/product/pdf/IF/IF11138>
- Deutsche Welle. (2022, April 7). *Germany Accelerates Renewable Energy Transition*. Retrieved from DW Web site: <https://www.dw.com/id/jerman-percepat-transisi-energi-terbarukan/a-61392710>
- Deutsche Welle. (2023, January 13). *Germany's economy grew by 1.9% in 2022, latest data shows*. Retrieved from DW: <https://www.dw.com/en/germanys-economy-grew-by-19-in-2022-latest-data-shows/a-64376266>
- deutschland.de. (n.d.). *The economy in German*. Retrieved from deutschland Web site: <https://www.deutschland.de/en/germany-economy>
- DRISHTI IAS. (2022, October 10). *Nord Stream Pipeline*. Retrieved from DRISHTI IAS Web site: <https://www.drishtiias.com/daily-updates/daily-news-analysis/nord-stream-pipeline-1>
- Embassy of the Federal Republic of Germany Washington. (n.d.). *Do You Know Germany?* Retrieved from Embassy of the Federal Republic of Germany Washington: <https://www.germany.info/blob/2067342/719b4f8fc6ae481cc436a396c8bef147/dyk-g-2017-data.pdf>
- Filho, W. L., Fedoruk, M., Eustachio, J. H., Baarbir, J., Lisovska, T., Lingos, A., & Baars, C. (2023). How the War in Ukraine Affects Food Security. *Foods*, 3-5.
- Government of Canada. (2022, August 23). *Prime Minister concludes a successful visit by German Chancellor Olaf Scholz*. Retrieved from Government of Canada Website: <https://www.pm.gc.ca/en/news/news-releases/2022/08/23/prime-minister-concludes-successful-visit-german-chancellor-olaf>
- GTAI. (n.d.). *Diversifying Germany's Energy Supply*. Retrieved from Germany Trade & Invest: <https://www.gtai.de/en/invest/hot-topics/germany-energy-supply>
- Guardian News. (2022, February 24). *Russia-Ukraine crisis: Putin orders military operation in Ukraine*. Retrieved from Guardian News: <https://www.youtube.com/watch?v=asuhx16wlWo>

- Enerdata. (2023). *Germany Energy Information*. Retrieved from Enerdata: <https://www.enerdata.net/estore/energy-market/germany/>
- Euronews. (2022). *Germany speeds up renewable energy push due to Ukraine invasion*. 28: February.
- European Council. (2024, May 15). *EU response to Russia's war of aggression against Ukraine*. Retrieved from European Council: <https://www.consilium.europa.eu/en/policies/eu-response-ukraine-invasion/>
- Hanan, A. (2022, April 13). *Bersama-sama Mengupayakan Perdamaian Rusia dan Ukraina*. Retrieved from CNBC INDONESIA: <https://www.cnbcindonesia.com/opini/20220413115900-14-331310/bersama-sama-mengupayakan-perdamaian-rusia-dan-ukraina>
- Hydrocarbons Technology. (n.d.). *Nord Stream Gas Pipeline (NSGP), Russia-Germany*. Retrieved July 26, 2024, from Hydrocarbons Technology Web site: <https://www.hydrocarbons-technology.com/projects/negp/>
- IEA. (2022, March 21). *Energy Fact Sheet: Why does Russian oil and gas matter?* Retrieved from IEA50 Web site: <https://www.iea.org/articles/energy-fact-sheet-why-does-russian-oil-and-gas-matter#>
- Kemhan RI. (2013, April 18). *Sistem Politik Jerman*. Retrieved from Kementerian Pertahanan Republik Indonesia Web site: <https://www.kemhan.go.id/badiklat/2013/04/18/sistem-politik-jerman.html>
- Kern, V. (2023, March 13). *A new era of transformation*. Retrieved from deutschland.de Web site: <https://www.deutschland.de/en/topic/environment/the-energy-transformation-in-germany-status-and-progress>
- KPMG. (n.d.). *Economic Key Facts Germany*. Retrieved from KPMG Web site: <https://kpmg.com/de/en/home/insights/overview/economic-key-facts-germany.html>
- KSAP DPR RI. (n.d.). *Jerman*. Retrieved from Badan Kerja Sama Antar Parlemen Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Web site: <https://ksap.dpr.go.id/index/print-detail-gksb/id/57>
- iz.ru. (2023, October 5). *Путин назвал расширение НАТО в сторону границ РФ угрозой безопасности страны*. Retrieved from iz.ru: <https://iz.ru/1584836/2023-10-05/putin-nazval-rasshirenie-nato-v-storoni-granitc-rf-ugrozoi-bezopasnosti-strany>
- Knight, B. (2022, Maret 19). *German-Russian relations through history*. Retrieved from DW: <https://www.dw.com/en/german-russian-relations-through-history/g-61178567>
- Kuleba, D. (2022, February 22). *I welcome Germany's move to suspend the certification of Nord Stream 2. This is a morally, politically and practically correct step in the current circumstances. True leadership means tough decisions in difficult times. Germany's move proves just that.* . Retrieved from X Post: <https://x.com/DmytroKuleba/status/1496094461721550854>

- Kusa, I. (2023, Januari 10). *Can Ukraine and Germany Overcome Their Disagreements Over Russia?* Retrieved from Carnegie: <https://carnegieendowment.org/russia-eurasia/politika/2022/12/can-ukraine-and-germany-overcome-their-disagreements-over-russia?lang=en>
- Marsh, S., & Chambers, M. (2022, February 22). *Germany freezes Nord Stream 2 gas project as Ukraine crisis deepens.* Retrieved from Reuters: <https://www.reuters.com/business/energy/germanys-scholz-halts-nord-stream-2-certification-2022-02-22/>
- May, T., & Rudy. (2002). *Study Strategis dalam transformasi sistem Internasional Pasca Perang dingin.* Bandung: Refika Aditama.
- McFadden, C. (2016, December 30). *Uncovering the History of the North European Gas Pipeline.* Retrieved July 28, 2024, from INTERESTING ENGINEERING: <https://interestingengineering.com/innovation/uncovering-history-of-north-european-gas-pipeline>
- Meredith, S. (2022, September 6). *Russia has cut off gas supplies to Europe indefinitely. Here's what you need to know.* Retrieved from CNBC: <https://www.cnbc.com/2022/09/06/energy-crisis-why-has-russia-cut-off-gas-supplies-to-europe.html>
- Mintz, A., & DeRouen, K. (2010). *Understanding Foreign Policy Decision Making.* New York: Cambridge University Press.
- Mushlihin. (2012, September 5). *Pengertian Unit Analisis dalam Penelitian.* Retrieved from Referensi Makalah: <https://www.referensimakalah.com/2012/09/pengertian-unit-analisis-dalam-penelitian.html>
- Najmi, C. S., & Lestyaningsih, R. (2022, Maret 28). *Upaya Resolusi Konflik dalam Perang Rusia-Ukraina 2022.* Retrieved from Research Gate: https://www.researchgate.net/profile/Crystalia-Shabrina-Najmi/publication/359505744_UPAYA_RESOLUSI_KONFLIK_DALAM_PERANG_RUSIA-UKRAINA_TAHUN_2022/links/6241125a8068956f3c539709/UPAYA-RESOLUSI-KONFLIK-DALAM-PERANG-RUSIA-UKRAINA-TAHUN-2022.pdf
- Nakhle, C. (2024, March 20). *European gas markets: Post-war outlook.* Retrieved from GIS: <https://www.gisreportsonline.com/r/european-gas-markets-post-war-outlook/>
- Nord Stream.* (2024). *Our Shareholders.* Retrieved from *Nord Stream* Web site: <https://www.nord-stream.com/about-us/our-shareholders/>
- Nord Stream AG.* (n.d.). *The Pipeline.* Retrieved from *Nord Stream*: <https://www.nord-stream.com/the-project/pipeline/>
- Nuechterlein, D. E. (1978). *National Interests and Presidential Leadership.* New York: Westview Press.

- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019, June 8). *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendikia. Retrieved from Sampoerna University Web Site: <https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/teknik-analisis-data/>
- Oktarianisa, S. (2022, March 4). *Kronologi dan Latar Belakang Konflik Rusia dan Ukraina*. Retrieved from CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220304134216-4-320044/kronologi-dan-latar-belakang-konflik-rusia-dan-ukraina/1>
- Plano, C. J., & Olton, R. (1979). *The International Relations Dictionary*. England: Clio Press.
- Pristiandaru, D. L. (2021, August 23). *Inspirasi Energi: Mengenal Nord Stream 2 dan Kontroversinya*. Retrieved from <https://internasional.kompas.com/read/2021/08/23/182859470/inspirasi-energi-mengenal-nord-stream-2-dan-kontroversinya?page=all>
- Rachmawati, G. (2019, April). PERLINDUNGAN LINGKUNGAN LAUT DALAM PROYEK PIPA GAS NORDSTREAM BERDASARKAN HUKUM INTERNASIONAL. *Bina Hukum Lingkungan*, 3, 160-168. doi:DOI: 10.24970/jbhl.v3n2.12
- Ray, M. (2024, May 2). *Olaf Scholz chancellor of Germany*. Retrieved from Britannica: <https://www.britannica.com/biography/Olaf-Scholz>
- Reuters. (2024, April 27). *Germany needs an economic turnaround, says finance minister Lindner*. Retrieved from Reuters: <https://www.reuters.com/world/europe/germany-needs-an-economic-turnaround-says-finance-minister-lindner-2024-04-27/>
- Sahin, T. (2023, February 24). *War turns Russia into recession, weakens growth potential, says expert*. Retrieved from Anadolu Ajansi: <https://www.aa.com.tr/en/politics/war-turns-russia-into-recession-weakens-growth-potential-says-expert/2830142#>
- Scheid, B., & Dmitrieva, A. (2019, December 27). *US gives companies 30 days to avoid Nord Stream 2 sanctions*. (G. Gentile, Editor) Retrieved from S&P Global Web site: <https://www.spglobal.com/commodityinsights/en/market-insights/latest-news/natural-gas/122719-us-gives-companies-30-days-to-avoid-nord-stream-2-sanctions>
- Salmaa. (2022, July 12). *Fokus Penelitian Adalah: Pengertian dan Contoh*. Retrieved from deepublish: <https://penerbitdeepublish.com/pengertian-isi-dan-contoh-fokus-penelitian/>
- Sanderson, H., Fauser, P., Thomsen, M., Vanninen, P., Soderstrom, M., Savin, Y., & Khalikov, I. (2010). Environmental Hazards of Sea-Dumped Chemical Weapons. *Environmental Sciences & Technology*, 4389-4390.
- Sanderson, K. (2022, September 30). *What do Nord Stream methane leaks mean for climate change?* Retrieved from SPRINGER NATURE: <https://www.nature.com/articles/d41586-022-03111-x>

- Scholz, O. (2024, July 5). *Viktor #Orbán is visiting Putin as Hungarian Prime Minister. In foreign policy, the European Council is represented by Charles Michel.* Retrieved from X Post: <https://x.com/Bundeskanzler/status/1809194331192119787?t=DvP1tFUAJsmplCLDs973SA&s=19>
- Shotter, J. (2020, August 3). *Poland fines Gazprom €50m over Nord Stream 2 pipeline.* Retrieved from FINANCIAL TIMES Web site: <https://www.ft.com/content/42d196cf-0622-4255-8cab-98a2de961f73>
- Sina, I. (2022). *Metodologi Penelitian.* Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Smith, S., Hadfield, A., & Dunne, T. (2016). *Foreign Policy: Theories, Actors, Cases.* United Kingdom: Oxford University Press.
- Statista. (2022, February 7). *Natural gas transported through Nord Stream pipeline 2013-2021.* Retrieved from Statista Web site: <https://www.statista.com/statistics/1117148/natural-gas-transported-through-nord-stream-pipeline/>
- Statista. (2024, June). *Primary energy consumption worldwide in 2023, by country.* Retrieved from Statista Web site: <https://www.statista.com/statistics/263455/primary-energy-consumption-of-selected-countries/>
- Statista Research Department. (2024, June 25). *Energy import dependency in Europe - statistics & facts.* Retrieved from Statista: <https://www.statista.com/topics/9165/energy-import-dependency-in-europe/#topicOverview>
- Stent, A. (1997, Desember). Ukraine and Germany: Toward a New Partnership? *Harvard Ukrainian Studies*, 21, 287-296.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Sulastri, A. (2013). Politik Energi Rusia dan Dampaknya terhadap Eropa terkait. *Jurnal Unair*, 2, 13-14. Retrieved from Jurnal Skripsi UNAIR: <https://jurnal.unair.ac.id/filerPDF/Jurnal%20Skripsi%20Anjar%20Sulastri.pdf>
- Syahza, A. (2021). *Metodologi Penelitian.* Pekanbaru: UR Press .
- Sytas, A. (2016, March 16). *UE leaders sign letter objecting to Nord Stream-2 gas link.* Retrieved from Reuters Web site: <https://www.reuters.com/article/business/eu-leaders-sign-letter-objecting-to-nord-stream-2-gas-link-idUSKCN0WI1YU/>
- Synder, R. C., Bruck, H. W., & Sapin, B. (1962). *Foreign Policy Decision Making.* New York: The Free Press of Glencoe.
- Tatalovic, S. (1999). National Interest and National Security of Croatia. 36, 43.
- Teffer, P. (2015, December 18). *Tusk: Nord Stream II doesn't help.* Retrieved from euobserver Web Site: <https://euobserver.com/eu-and-the-world/ar6df4b642>

- Teniwut, M. (2022, November 22). *Teknik Pengumpulan Data dan Metode Penelitian*. Retrieved from Media Indonesia: <https://mediaindonesia.com/humaniora/539107/teknik-pengumpulan-data-dan-metode-penelitian>
- Trenin, D. (2018, October). *Despite the recent cooling-off, Russia and Germany can still work together if they see each other for what they really are*. Retrieved from The German Times: https://www-german-times-com.translate.goog/despite-the-recent-cooling-off-russia-and-germany-can-still-work-together-if-they-see-each-other-for-what-they-really-are/?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=sc
- Trenin, D. (2018, May 31). *Россия и Германия: от отчуждения к новому соседству*. Retrieved from Carnegie Endowment for International Peace: <https://carnegieendowment.org/research/2018/05/russia-and-germany-from-estranged-partners-to-good-neighbors?lang=ru¢er=russia-eurasia>
- Umland, A. (2021, November 30). Germany's Russia Policy in Light of the Ukraine Conflict: Interdependence Theory and Ostpolitik. *Elsevier*, 66(1), 78-94.
- UN News. (2022, February 14). *Secretary-General's remarks to the press on Ukraine*. Retrieved from UN : <https://www.un.org/sg/en/content/sg/speeches/2022-02-14/remarks-the-press-ukraine>
- Universitas Islam Indonesia. (2022, Februari 25). *Konflik Ukraina-Rusia Bagian dari Sisa Perang Dingin*. Retrieved from uii.ac.id: <https://www.uii.ac.id/konflik-ukraina-rusia-bagian-dari-sisa-sisa-perang-dingin/>
- U.S Energy Information Admininnstration. (2024, April 29). *Russia*. Retrieved from Energy Information Administration: <https://www.eia.gov/international/analysis/country/RUS>
- Verma, S., & Reese, C. (2022, November 29). *Nord Stream updates Russia-Germany pipeline outage end-date to April next year*. Retrieved from Reuters Web site: <https://www.reuters.com/business/energy/nord-stream-updates-russia-germany-pipeline-outage-end-date-april-next-year-2022-11-28/>
- VOA. (2022, February 22). *EXPLAINER: What is the Nord Stream 2 Gas Pipeline*. Retrieved from VOA News: <https://www.voanews.com/a/explainer-what-is-the-nord-stream-2-gas-pipeline-/6454322.html>
- Werbowski, M. (2013, March 14). *Germany's Dominant Role in the European Union*. Retrieved from Global Research: <https://www.globalresearch.ca/germanys-dominant-role-in-the-european-union/5326785?pdf=5326785>
- Wettengel, J. (2021, February 18). *Nord Stream 2 saves European industry several billion euros - German gas group*. Retrieved from Clean Energy Wire: <https://www.cleanenergywire.org/news/nord-stream-2-saves-european-industry-several-billion-euros-german-gas-group#:~:text=Germany%E2%80%99s%20gas%20industry%20has%20said%20ad>

ditional%20natural%20gas,keeping%20competition%20in%20Europe%20up%20and%20prices%

Wintour, P. (2022, June 2). '*We were all wrong*': how Germany got hooked on Russian energy. Retrieved from the Guardian: <https://www.theguardian.com/world/2022/jun/02/germany-dependence-russian-energy-gas-oil-nord-stream>

Wood, S. (2023). Germany and *Nord Stream 2* : evolution and end of an incongruous policy. *International Politics*, 7.

World Economic Forum. (2022, May 27). *Special Address at Davos 2022 by Olaf Scholz, Federal Chancellor of Germany, in full*. Retrieved from World Economic Forum Website: <https://www.weforum.org/agenda/2022/05/olaf-sholzs-speech-to-davos-2022-in-full/>